

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran modal yang dimiliki oleh perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2006-2011 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat *return on equity* (ROE). dimana PT. Cahaya Kalbar, Tbk dan PT. Siantar Top, Tbk merupakan perusahaan yang mewakili 10 perusahaan makanan dan minuman yang memiliki komponen-komponen modal kerja yang efisien terutama pada tingkat perputaran kas, yang di hasilkan dari hasil penjualan yang tinggi oleh perusahaan.
2. Besar pengaruh dari tingkat perputaran modal terhadap ROE cukup besar yakni mencapai 80,07%. Ini berarti perputaran modal sangat berperan penting dalam menentukan *return on equity* (ROE) perusahaan, yang diukur dari tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu yang dilihat dari laba bersih setelah pajak dan jumlah modal sendiri yang ada pada perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pimpinan perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya, perusahaan yang dipimpinnya.
2. Bagi pihak investor agar dalam memilih saham-saham perusahaan sebaiknya memperhatikan kondisi dan kinerja perusahaan, salah satunya dengan menganalisis komponen-komponen perputaran modal kerja yang ada pada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on equity* (ROE) perusahaan seperti struktur modal, jumlah utang, dll.